

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya, pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan pendidikan berdasarkan asas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Didalam keluarga, umumnya anak berada dalam hubungan interaksi. Segala sesuatu yang diperkuat anak mempengaruhi keluarga dan anak sebaliknya. Keluarga memberi dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Kartini Kartono bahwa “salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang tidak dapat dipindahkan adalah mendidik anak, sebagaimana orang tua memberikan hidup kepada anak-anaknya maka mereka mempunyai kewajiban yang teramat untuk mendidik anak mereka”. Tanggung jawab orang tua kepada anaknya adalah hak orang tua, dengan demikian orang tua harus memberi hak itu kepada mereka.

Dalam pencapaian prestasi belajar yang dilakukan oleh anak disekolah sangat erat hubungannya atau dengan kata lain dipengaruhi oleh peran orang tuanya didalam keluarga. Anak yang belajar dirumah dengan adanya perhatian dan orang tuanya seperti tersedia fasilitas belajar, adanya pengawasan, dan jadwal untuk belajar membantu anak lebih berpeluang dalam mencapai prestasi yang baik. Artinya, anak akan termotivasi bila ada dukungan yang positif dari kedua orang tuanya.

Namun pada kenyataannya, masih banyak anak yang kurang motivasi dalam belajar. Mereka hanya senang menghabiskan waktu mereka untuk bermain dengan sesama temannya. Kemudian ditambah lingkungan pergaulan teman-teman yang tidak baik sehingga mengakibatkan tidak adanya kepedulian untuk belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dari beberapa anak beserta orang tuanya, diperoleh informasi bahwa masih terdapat anak yang mempunyai prestasi rendah disekolah. Anak mengatakan kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar terkhususnya keluarga yaitu kedua orang tua sehingga membuat prestasi kurang baik. Anak beranggapan sekolah adalah tempat bermain dan bertemu dengan teman-temannya tanpa menyadari bahwa kewajiban mereka datang kesekolah ialah untuk menuntut ilmu. Dalam upaya penanganan anak yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal itu disebabkan kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua, orang tua hanya menyerahkan semua tanggung jawabnya pada sekolah dan tidak ikut serta dalam membina dan memperhatikan anak-anaknya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu orang tua dalam menemani anak ketika sedang belajar
2. Kurangnya perhatian dari orang tua dalam membimbing belajar anak
3. Kurangnya dukungan orang tua saat belajar bersama anak
4. Orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak mereka kepada sekolah, sehingga menyebabkan pendidikan anak mereka kurang terkontrol.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam “**Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya** ” adalah:

1. Penelitian ini tentang bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 040539 Seberaya melalui peranan orang tua.
2. Subjek penelitian ini adalah orang tua .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dan untuk lebih memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagai tujuan penelitian Peranan Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya, yaitu Untuk mengetahui peranan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan maka manfaat penelitian yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas adalah :

1. Bagi orang tua adalah sebagai bahan evaluasi bagi orang tua sebagai pendidik.
2. Bagi Guru menjadi informasi tentang cara memotivasi belajar siswa.
3. Bagi Peneliti adalah bahan evaluasi bagi.
4. Bagi Pembaca sebagai sumber bahan bacaan dan literatur di ruang Perpustakaan.

